

**Undergraduate of Public Health Major  
Health Faculty of Dian Nuswantoro University  
Semarang 2011**

**ABSTRACT**

**MARTHA PUSPITA SARI**

**NANNY'S CHARACTERISTICS AND HYGIENE PRACTICES RELATED WITH TYPHOID DISEASES INCIDENCE IN CHILDREN AGED 0-3 YEARS IN TLOGOSARI KULON PUBLIC HEALTH CENTER 2011**

Typhoid diseases until now still a health problem in Indonesia, although not a major health problem. Typhoid disease is caused by *Salmonella typhi* bacteria. Typhoid disease is strongly linked with poor personal hygiene, poor environmental sanitation and health facilities that are inaccessible by most people. Typhoid disease in toddlers still show high rates in June-October 2010, in the amount of 563 outpatient cases, and in the January-October 2010 were 163 cases of hospitalization. The purpose of this research is to find out relations between nanny's characteristics and hygiene practices with typhoid diseases incidence in children aged 0-3 years in Tlogosari Kulon Public Health Center in 2011. By using the variables of education level, age, hand washing practices, dishwashing practice, and boiling drinking water practice.

This research used Survey method with Case Control Study Design. The samples are 30 people for the case group and 30 persons for the control group. The statistical test used was Chi-square test with significance level of 5% (0,05).

Based on statistical analysis founded that there is correlation between education level with typhoid disease incidence (p value 0,005, C 0,342, OR 5,688), there is correlation between age with typhoid disease incidence (p value 0,035, C 0,263, OR 3,143), there is a correlation between hand washing practices with typhoid disease incidence (p value 0,0001, C 0,471, OR 11), there is correlation between dishwashing practice with typhoid disease incidence (p value 0,009, C 0,319, OR 4,125).

Based on the research results, the writer urge the Public Health Center, nanny, and government to further improve the hand washing motion and washing eating and drinking utensils in running water. With the nanny's change in behavior, it can prevent typhoid disease in children age 0-3 years.

**Keywords** : typhoid diseases, hygiene practices, nanny

**Literatures** : 26 books, 1987 - 2010

## **ABSTRAK**

**MARTHA PUSPITA SARI**

**“HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PRAKTIK HIGIENE PENGASUH  
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TIFOID PADA ANAK UMUR 0-3 TAHUN DI  
PUSKESMAS TLOGOSARI KULON TAHUN 2011”**

Penyakit tifoid sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia walaupun bukan masalah kesehatan utama. Penyakit tifoid disebabkan oleh kuman *Salmonella typhi*. Penyakit tifoid sangat erat hubungannya dengan higiene perorangan yang kurang baik, sanitasi lingkungan yang jelek, serta fasilitas kesehatan yang tidak terjangkau oleh sebagian besar masyarakat. Penyakit tifoid pada balita masih menunjukkan angka yang tinggi pada bulan Juni–Oktober 2010 yaitu sebesar 563 kasus rawat jalan dan pada bulan Januari–Oktober 2010 sebesar 163 kasus rawat inap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dan praktik higiene pengasuh dengan kejadian penyakit tifoid pada anak umur 0-3 tahun di Puskesmas Tlogosari Kulon tahun 2011. Dengan menggunakan variabel tingkat pendidikan, umur, praktik mencuci tangan, praktik mencuci peralatan makan dan minum, dan praktik merebus air minum.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kasus kontrol. Sampel penelitian sebanyak 30 orang untuk kelompok kasus dan 30 orang untuk kelompok kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* dengan tingkat signifikan 5 % (0,05).

Berdasarkan uji statistik didapatkan ada hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian penyakit tifoid (*p value* 0,005, C 0,342, OR 5,688), ada hubungan umur dengan kejadian penyakit tifoid (*p value* 0,035, C 0,263, OR 3,143), ada hubungan praktik mencuci tangan dengan kejadian penyakit tifoid (*p value* 0,0001, C 0,471, OR 11), ada hubungan praktik mencuci peralatan makan dengan kejadian penyakit tifoid (*p value* 0,009, C 0,319, OR 4,125).

Berdasarkan hasil penelitian penulis menghimbau kepada Puskesmas pengasuh, dan pemerintah untuk lebih meningkatkan gerakan cuci tangan dan mencuci peralatan makan dan minum menggunakan air mengalir. Dengan perubahan perilaku pada pengasuh maka dapat mencegah penyakit tifoid pada anak umur 0-3 tahun.

Kata kunci : penyakit tifoid, praktik higiene, pengasuh  
Kepustakaan : 26 buku, 1987-2010